

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan belajar merupakan suatu kebanggaan bagi Guru maupun siswa, tetapi di Indonesia masih banyak guru yang kesulitan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang peneliti temui di SDN 1 Geresik Kecamatan Ciawigebang, hasil belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih jauh dari hasil belajar yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah ini guru harus lebih meningkatkan lagi kualitas pembelajaran karena mengingat pentingnya keberhasilan belajar.

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Febryananda (Fauhah & Rosy, 2021) bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar. Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Siswa yang berhasil dalam belajar merupakan siswa yang sudah mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu model pembelajaran. Tidak semua sekolah sudah mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan seperti halnya yang sedang dihadapi oleh wali kelas IV SDN 1 Geresik Kecamatan Ciawigebang.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Geresik kecamatan Ciawigebang terdapat masalah yang dihadapi oleh guru kelas IV mengenai hasil belajar pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Ternyata masih banyak siswa yang belum mampu memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia, menurut guru wali kelas IV siswa beranggapan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia

sangat membosankan sehingga membuat siswa sulit memahami materi yang diberikan.

Sebagai akibat dari hal tersebut nilai ulangan harian siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mencapai nilai jauh dari Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Ini menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil belajar dari materi Bahasa Indonesia di kelas IV, pada Group A 23% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dan 77% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Sedangkan pada Group B 15% yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dan 84% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru hendaknya dapat menggunakan suatu media pembelajaran yang menarik khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu suasana nyaman dan menyenangkan juga mempengaruhi proses belajar mengajar. Dalam upaya untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam sebuah pembelajaran, pemakaian media pembelajaran adalah sebagai sarana atau prasarana pendidikan yang dapat dipakai sebagai sumber belajar, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran *Big book*. Menurut Astari dalam Warsilah (2020) menyatakan bahwa Pemanfaat media *Big book* akan sangat baik dilakukan dalam kegiatan di dalam kelas. *Big book* merupakan buku yang berukuran kira-kira 40×40 cm dengan gambar-gambar berwarna yang menarik dan teks yang tercetak dengan huruf yang besar, sehingga cukup jelas untuk dilihat oleh anak-anak secara bersama-sama.

Menurut Abdin dalam Warsilah (2020) menyatakan bahwa *big book* merupakan buku anak dalam versi besar dengan huruf dan ilustrasi yang juga besar yang didesain secara khusus agar anak dapat melakukan eksplorasi terhadap teks dan menggambarkan konsep yang berhubungan dengan tulisan sebagai salah satu strategi membangun makna. Guru-guru yang terampil dalam seni pengajaran sugestif

bermunculan agar membangun keingintahuan siswa sehingga siswa berminat untuk mendalami lebih jauh informasi yang didapatkannya. Media pembelajaran *Big book* dapat menjadi pilihan karena media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi, minat belajar dan dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan untuk siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian berjudul “Penerapan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV” Yang Dilakukan oleh Nurohmah S Et., al (2018) yang memperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah guru memanfaatkan media pembelajaran *Big book*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Media Pembelajaran *Big book* Terhadap Hasil Belajar Siswa.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti memilih media pembelajaran *Big book* terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Geresik, dengan alasan sebagai berikut.

1. Penerapan sistem belajar dalam sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah, sehingga aktivitas belajar sangat kurang pada Hasil Belajar Siswa.
2. Tingkat aktivitas belajar siswa dalam kategori kurang aktif dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Hasil Belajar Siswa sangat kurang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Big book* dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran kotak baca?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Big book* dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran kotak baca?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa dikelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Big book* dengan siswa dikelas kontrol yang menggunakan media kotak baca.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar antara siswa dikelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Big book* dengan siswa dikelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran kotak baca.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan peneliti lakukan diharapkan akan menghasilkan pemecahan berbagai masalah yang dirumuskan, sehingga dapat memberikan suatu manfaat bagi peneliti dan dunia Pendidikan. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan gambaran tentang minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Big book* di SDN 1 Geresik.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Menambah pengetahuan wawasan, dan pengalaman tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *big book*.

###### **b. Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar dan langkah-langkah peningkatan mutu Pendidikan di sekolah tersebut.

###### **c. Bagi Siswa**

Dengan penelitian ini siswa dapat mengikuti kegiatan yang lebih menyenangkan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Big book*.

###### **d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran *big book*.